

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Pagar Alam

Kota Pagar Alam yang disebut dengan motto, Sejuk, Aman, Ramah. Motto ini mendukung keinginan masyarakat Pagar Alam dalam melakukan proses kesehariannya. Masyarakat Basemah juga memutar dalam persaudaraan dari kaki bukit Barisan yang meluas dari lereng-lereng Gunung Dempo ke arah timur sampai bukit Pancing, ke Utara sampai Gunung Dempo. Data hasil penelitian Marzuki Bedur, et el mengisahkan bahwa masa depan Lampik empat merdike due, daerah Basemah dibagi atas Basemah Libagh, Basak Ulak Manak, Basemah Ulu Lintang dan Besemah Ayik Keghuh¹⁰⁶. Peterman Maulana, Ketua DPRD Pagar Alam menegaskan: jika kita ingin membahas tentang proses penyebaran suku Basemah ke daerah daerah lain di luar tanah Basemah yang tadinya merupakan tempat asal moyang bersama, serumpun, lalu hal itu dapat dikaitkan dengan persatuan dan orang-orang Basemah, walaupun di mana pun dia berada (Basemah Palas di Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, Basemah Ulu Alas, Kedurang, Padang Guci, Kelam, Kinal, dan Luwas di Provinsi Bengkulu; Tanjung Sakti Basemah Ulu Manak, Basemah Ayik Keghuh, Pagargunung dan lain-lain- lain di Kabupaten Lahat. Nilai-nilai kecintaan pada daerah asal atau tanah kelahiran,

heroisme dalam perjuangan melawan musuh, sifat 'seganti setungguan' dan kehidupan bermasyarakat yang demokratis selalu kita junjung tinggi, kita hormati, dan kita lestarikan.

Besemah memiliki beberapa pengertian. Pertama, dalam etimologi diketahui dari awalan be yang berarti mempunyai. Semah adalah raja ikan hulu sungai yang sangat lezat dan hampir punah. Dalam arti besemah adalah mempunyai ikan semah. Kedua, Basma adalah abu yang harus ada dalam nyasa upacara pemujaan para dewa agama Hindu yang melambangkan subur makmur. Ketiga, Besimah dari kata be yang berarti mempunyai dan simah ialah orang yang sangat dicintai atau sangat ditunggukan yang tanah airnya lebar seluas bumi.

Kota Pagar Alam selalu mengalami kenaikan jumlah penduduk yang sangat drastis yang awalnya pada tahun 2000 jumlah penduduknya hanya 112.025 jiwa jumlah itu pun pada sepuluh tahun kemudian berpopulasi lebih kurang 126.363 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,22%. Dikarenakan adanya faktor Transmigrasi yang ingin menetap di kota Pagar Alam. Penduduk kota Pagar Alam terdiri dari berbagai suku bangsa. Selain penduduk asli (suku Besemah), ada banyak juga suku Jawa, suku Minang, suku Batak, Orang Peranakan, Arab-Indonesia, dan India-Indonesia. Kota Pagar Alam adalah salah satu kota di provinsi Sumatera Selatan yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2001 (Lembaran Negara RI Tahun 2001

Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4115), sebelumnya kota Pagar Alam termasuk kota administratif dalam lingkungan Kabupaten Lahat. Luas wilayah Kota Pagar Alam 625,91 km² yang terbentang dalam 5 kecamatan dan 35 kelurahan. Hampir setengahnya berada di Kecamatan Dempo Selatan, yang mencakup 252,36 km² atau 40,32% dari total wilayah Kota. Kota Pagar Alam dengan jumlah penduduk 139.194 jiwa dan memiliki kepadatan penduduk sekitar 218 jiwa/km². Kota ini berjarak sekitar 298 km dari kota Palembang dan juga berjarak sekitar 60 km di sebelah barat daya Kabupaten Lahat. Kota ini sekarang dipimpin oleh Ludi Oriansyah sebagai Wali Kota dan Hj Bertha sebagai Wakil Wali Kota Pagar Alam periode 2025-2030.

B. Profil Desa Pematang Bango

Desa Pematang Bango merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Pagar Alam Utara, Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan. Wilayah ini termasuk daerah dataran tinggi yang berada di kaki pegunungan Bukit Barisan dan dekat dengan Gunung Dempo yang menjadi ciri khas geografis Kota Pagar Alam.⁴⁰

Secara geografis, Desa Pematang Bango memiliki kondisi alam yang subur dengan tanah yang didominasi oleh jenis latosol dan andosol, sehingga sangat mendukung

⁴⁰ Badan Pusat Statistik, *Kota Pagar Alam dalam Angka 2025* (Jakarta: BPS, 2025), h. 12.

kegiatan pertanian dan usaha berbasis agroindustri.⁴¹ Hal ini menjadikan masyarakat di wilayah ini banyak menggantungkan hidup pada sektor pertanian, perdagangan, serta usaha mikro seperti industri rumah tangga.

Desa Pematang Bango juga dikenal sebagai salah satu wilayah yang memiliki potensi wisata alam, salah satunya adalah Air Terjun Curup Embun yang menjadi daya tarik bagi masyarakat lokal maupun wisatawan.⁴² Keberadaan potensi wisata ini menunjukkan bahwa wilayah tersebut memiliki kondisi lingkungan yang masih cukup alami dan mendukung aktivitas ekonomi masyarakat.

Dari segi sosial ekonomi, masyarakat Desa Pematang Bango memiliki mata pencaharian yang beragam, seperti petani, pedagang, serta pelaku usaha kecil. Keberadaan usaha mikro seperti pabrik tahu menjadi salah satu bentuk aktivitas ekonomi yang berkembang di wilayah ini dan berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

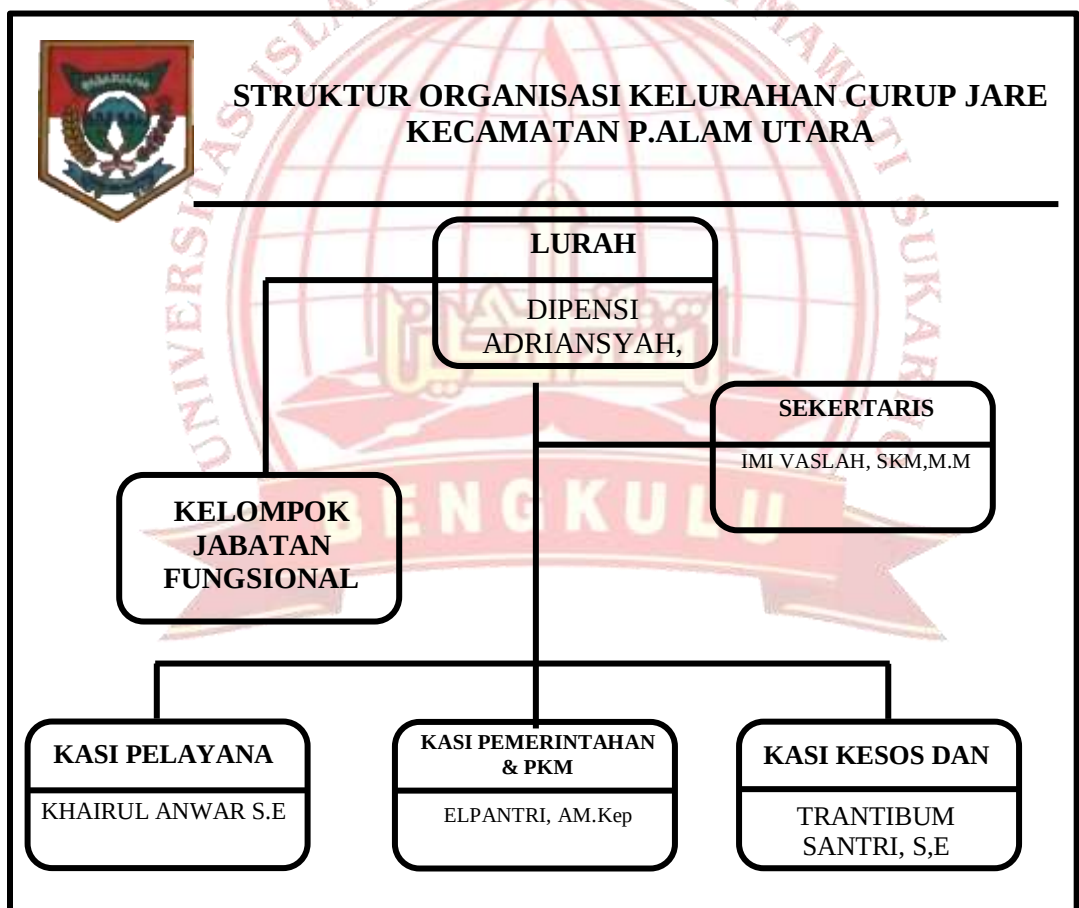
Selain itu, masyarakat di Desa Pematang Bango memiliki hubungan sosial yang cukup erat, yang ditunjukkan dengan adanya budaya gotong royong serta partisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Kondisi ini menjadi faktor pendukung dalam keberlangsungan usaha mikro karena adanya dukungan dari lingkungan sekitar.

⁴¹ Ibid., h. 25

⁴² Mengenal Negeri Besemah Kota Pagar Alam,” *Sriwijaya Hari Ini*, 2023, h. 2.

Berdasarkan kondisi geografis dan sosial ekonomi tersebut, Desa Pematang Bango memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan usaha mikro, khususnya pada sektor industri rumah tangga. Hal ini didukung oleh ketersediaan tenaga kerja lokal serta kebutuhan masyarakat terhadap produk pangan sehari-hari.

Tabel 3.1 Struktur Organisasi Kelurahan Curup Jare Kecamatan Pagar Alam Utara



**Tabel 3.2 Daftar Urut Kepangkatan Pegawai Negeri
Sipil Kelurahan Curup Jare
Kecamatan Pagar Alam Utara**

No	Nama	NIP	Pangkat	Jabatan	Catatan Mutasi Kepegawaian
1	Dipensi Ardiansyah, S.E., MM	197812122009011013	IV/a	Lurah	Kel.Dempo Makmur
2	Santri, S.E	198509082009011005	III/d	Kasi Kesos	DINKES
3	Nipta Mirdiansyah, S.Kom	198103082008011002	III/d	Pengelola data	DKPP
4	Epantri, S.M	197911232008041001	III/c	Kasi Pemerintahan	DPPKBP3A
5	Jimi Vasia, S.Km., MM	198301022008011003	III/c	Seklur	PERLINDUNGAN
6	Khairul Anwar, S.E	198008132007011013	III/c	Kasi Pel.Umum	POL PP
7	Desy Megawati, S.E	198312042010012004	III/a	Pengelola Adm.Kependudukan	STAF PIS
8	Yuni Eka Putri	199306122025212015	V	Pengelola Administrasi Perkantoran	-
9	Erma YR, S.E	198703062025212121	VIII	Penata Layanan Oprasional	-
10	Pini Pastiana, S.E	198803182025212150	VIII	Penata Layanan Oprasional	-

C. Profil Usaha Pabrik Tahu di Desa Pematang Bango

Usaha pabrik tahu yang menjadi objek dalam penelitian ini merupakan salah satu usaha mikro yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat di Desa Pematang Bango. Usaha ini termasuk dalam kategori industri rumah tangga yang memproduksi tahu sebagai bahan pangan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat.

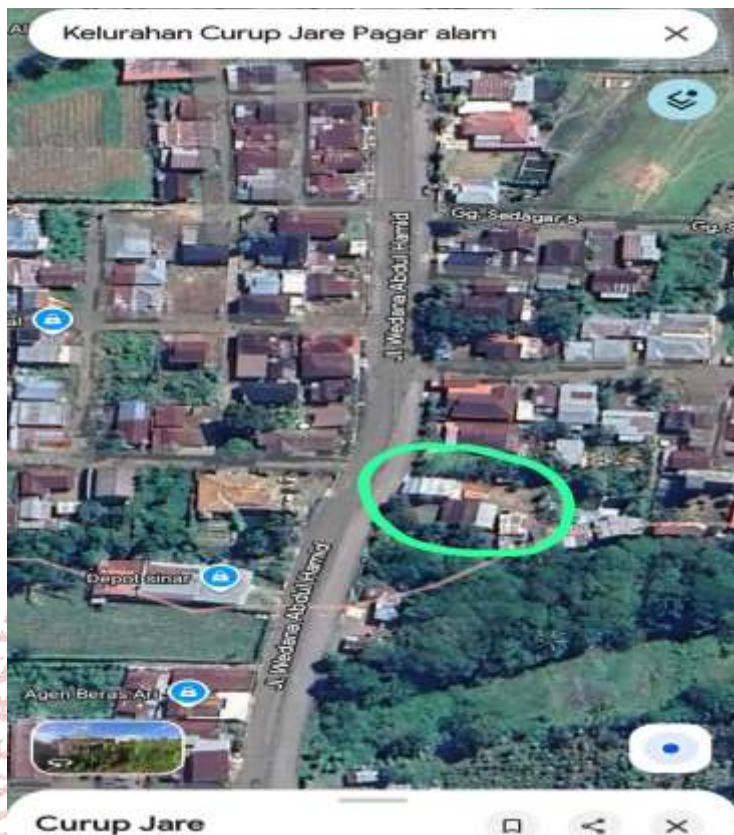
Secara umum, usaha pabrik tahu ini telah berjalan dalam waktu yang cukup lama dan menjadi salah satu sumber penghasilan utama bagi pemilik usaha serta tenaga kerja yang terlibat di dalamnya. Produk yang dihasilkan berupa tahu putih yang dipasarkan kepada masyarakat sekitar, pedagang pasar, serta pengecer.

Dalam proses produksinya, usaha ini menggunakan bahan baku utama berupa kedelai yang diolah melalui beberapa tahapan, yaitu perendaman, penggilingan, perebusan, penyaringan, penggumpalan, hingga pencetakan menjadi tahu. Proses produksi ini dilakukan secara rutin setiap hari sesuai dengan permintaan pasar.

Dari segi tenaga kerja, usaha ini melibatkan beberapa pekerja yang berasal dari masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memberikan kontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan.

Dari sisi legalitas, usaha pabrik tahu ini telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), perizinan berusaha berbasis risiko, serta sertifikat halal. Keberadaan legalitas ini menunjukkan bahwa usaha telah memenuhi persyaratan administratif serta sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

Dengan demikian, usaha pabrik tahu di Desa Pematang Bango tidak hanya berperan sebagai unit ekonomi, tetapi juga sebagai bagian dari sistem sosial masyarakat yang memberikan manfaat secara ekonomi dan sosial.



Gambar 3.2 Peta Lokasi Usaha Pabrik Tahu di Desa Pematang Bango Kelurahan Curup Jare Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam